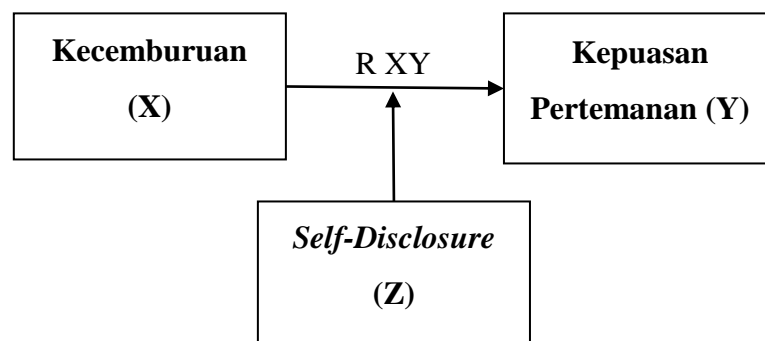


## BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini berisi bahasan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data dari penelitian ini.

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan non eksperimental dengan desain penelitian korelasional yang untuk mengetahui pengaruh dari kecemburuan (X) terhadap kepuasan pertemanan (Y) serta menguji peranan *self-disclosure* (Z) sebagai moderator dalam pengaruh kedua variabel tersebut.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah remaja akhir berusia antara 15-21 tahun (Santrock, 2003) yang memiliki teman lawan jenis. Populasi remaja dipilih karena pada masa remaja jumlah pertemanan dengan lawan jenis meningkat secara drastis (Cheung & McBride-Chang, 2007) dan paling banyak muncul di remaja akhir sesuai dengan pernyataan Dunphy (1963) terkait tahap perkembangan remaja.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 400 orang yang dipilih dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016).

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner penelitian dibagikan secara *offline*/tatap muka serta secara *online* menggunakan Google Form. Kuesioner ini terdiri dari empat bagian, bagian pertama berisi identitas, bagian kedua mengukur kecemburuan, bagian ketiga mengukur kepuasan pertemanan, dan bagian keempat mengukur *self-disclosure* partisipan. Penyebaran kuesioner secara *online* dilakukan dengan cara menyebar link Google Form menggunakan media sosial ke siswa di berbagai SMA/ sederajat di Kota Bandung, sementara penyebaran kuesioner *offline* dilakukan di SMA Negeri 2 Bandung dan SMA Pasundan 2 Bandung.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu:

Variabel independen : kecemburuan (x)

Variabel dependen : kepuasan pertemanan (y)

Variabel moderator : *self-disclosure* (z)

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**a. Kecemburuan**

Kecemburuan yaitu tingkat penghayatan yang dirasakan remaja ketika teman lawan jenisnya melakukan interaksi tertentu dengan orang lain.

**b. Kepuasan Pertemanan**

Kepuasan pertemanan yaitu tingkat terpenuhinya standar pertemanan yang positif pada remaja yang memiliki teman dengan lawan jenis.

**c. *Self-Disclosure***

*Self-disclosure* adalah tingkat kesediaan remaja dalam mengemukakan emosi yang dirasakan kepada teman lawan jenisnya.

**E. Instrumen Penelitian**

Terdapat tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kecemburuan, kepuasan pertemanan, dan *self-disclosure*.

**1. Spesifikasi Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat seseorang dalam pertemanannya adalah *Friendship Jealousy Questionnaire* (FJQ) yang dikembangkan oleh Parker, Low, Walker & Gamm, yaitu instrumen yang terdiri dari 15 item primer dengan 5 skala Likert (0=sangat tidak sesuai; 4=sangat sesuai). Berdasarkan hasil uji coba instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas 0,92 (Parker dkk., 2005).

Tingkat kepuasan pertemanan partisipan diukur menggunakan instrumen *Relationship Assessment Scale* (RAS) yang dikembangkan oleh Morry (2007) berdasarkan instrumen RAS dari Hendrick (1988) sehingga dapat digunakan untuk mengukur kepuasan partisipan terhadap pertemanan ('Secara umum, seberapa puas Anda dengan pertemanan Anda?';  $\alpha=0.78$ ) serta merefleksikan persepsi partisipan mengenai kepuasan temannya ('Secara umum, menurut Anda seberapa puas teman Anda dengan pertemanan Anda?';  $\alpha=0.80$ ). Instrumen ini terdiri dari 8 pernyataan dengan 7 skala Likert (1=sangat rendah; 7=sangat tinggi) serta memiliki reliabilitas 0,91 (Vaughn & Baier, 1999).

Sementara itu, instrumen *Emotional Self-Disclosure Scale* (ESDS) yang dikembangkan oleh Snell, Miller & Belk (1988) digunakan untuk mengukur *self-disclosure* partisipan. Instrumen ini memiliki 8 subskala yang mengukur 8 emosi yang berbeda, yaitu depresi, bahagia, cemburu, cemas, marah, tenang, apatis dan takut. ESDS terdiri dari 40 item dengan 5 skala Likert dan memiliki tingkat reliabilitas yang berkisar antara 0,83 sampai dengan 0,95 untuk masing-masing subskala (Snell dkk., 1988).

## 2. Pengisian Instrumen

Pengisian instrumen kecemburuan dan *self-disclosure* dilakukan dengan cara menuliskan tanda ceklis (√) di kolom pilihan yang sesuai dengan keadaan partisipan. Partisipan diminta memilih 1 dari 5 skala jawaban untuk mengukur tingkat kecemburuan (1=“sangat tidak tepat”, 5=“sangat tepat”) dan frekuensi *self-disclosure* partisipan (1=“tidak pernah”, 5=“selalu”).

Sementara itu pengisian instrumen kepuasan pertemanan dilakukan dengan cara melingkari pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan partisipan. Partisipan diminta memilih 1 dari 7 skala jawaban, yang mana skor 1 merupakan skor terendah dan skor 7 merupakan skor tertinggi.

## 3. Penyeoran Instrumen

Semua item pada instrumen kecemburuan merupakan item *favorable* yang mana penyeorannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penyeoran Instrumen Kecemburuan**

No.	Pilihan Jawaban	Penyeoran
1	Sangat Tidak Tepat	0
2	Tidak Tepat	1
3	Cukup Tepat	2
4	Tepat	3
5	Sangat Tepat	4

Pada instrumen kepuasan pertemanan, terdapat 7 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*, sehingga penyekoran instrumen kepuasan pertemanan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Penyekoran Instrumen Kepuasan Pertemanan**

No.	Pilihan Jawaban	Penyekoran	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	1	1	7
2	2	2	6
3	3	3	5
4	4	4	4
5	5	5	3
6	6	6	2
7	7	7	1

Semua item pada instrumen *self-disclosure* merupakan item *favorable* yang mana penyekorannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Penyekoran Instrumen *Self-Disclosure***

No.	Pilihan Jawaban	Penyekoran
1	Tidak Pernah	1
2	Jarang	2
3	Kadang-kadang	3
4	Sering	4
5	Selalu	5

#### 4. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen kepuasan pertemanan terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, berikut merupakan kisi-kisinya.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Pertemanan**

No.	<i>Favorable / Unfavorable</i>	Item	Jumlah
1	<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 5, 6, 8	6 item
2	<i>Unfavorable</i>	4, 7	2 item

Instrumen *self-disclosure* terdiri dari 8 dimensi, berikut merupakan kisi-kisinya.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen *Self-Disclosure***

No.	Subskala	Item	Jumlah
1	Depresi	1, 9, 17, 25, 33	5 item
2	Bahagia	2, 10, 18, 26, 34	5 item
3	Cemburu	3, 11, 19, 27, 35	5 item
4	Cemas	4, 12, 20, 28, 36	5 item
5	Marah	5, 13, 21, 29, 37	5 item
6	Tenang	6, 14, 22, 30, 38	5 item
7	Apatis	7, 15, 23, 31, 39	5 item
8	Takut	8, 16, 24, 32, 40	5 item

## 5. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala ini digunakan untuk menempatkan responden penelitian pada suatu kelompok-kelompok tertentu, sehingga sesuai dengan atribut penelitian (Azwar, 2015). Pengkategorisasian tersebut dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh subjek dari instrumen yang kemudian dilakukan penyekoran serta kalibrasi menggunakan model Rasch. Adapun kategorisasi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kategorisasi Instrumen**

Kategorisasi	Kecemburuan	Kepuasan Pertemanan	<i>Self-Disclosure</i>
Tinggi	$X \geq 50$	$X \geq 50$	$X \geq 50$
Rendah	$X < 50$	$X < 50$	$X < 50$

## 6. Pengembangan Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan suatu proses bagaimana data yang dihasilkan yang akurat sesuai alat ukurnya. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu relevansi antara item dalam instrumen dapat mencakup tujuan alat ukur yang sebenarnya sesuai dengan teori. Hal tersebut sudah dapat dilihat melalui nalar dan akal sehat (*common sense*) melalui penilai yang kompeten (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog dan Syahnur Rahman, M.Si. selaku ahli di bidang psikologi perkembangan. Validitas isi yang dilakukan mencakup instrumen kecemburuan, kepuasan pertemanan dan *self-disclosure*.

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen bahasa Inggris yang kemudian dialihbahasakan oleh ahli bahasa. Proses alih bahasa ini dilakukan sebanyak dua kali (*double translation*), yaitu dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang kemudian kembali diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh ahli bahasa yang berbeda. Proses *double translation* ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan bahasa yang digunakan dalam instrumen yang sudah dialihbahasakan (Creswell, 2012).

Selain itu, sebelum peneliti menyebarkan instrumen, dilakukan uji keterbacaan pada 15 orang remaja di Kota Bandung agar instrumen dapat dipahami oleh partisipan. Setelah melakukan uji keterbacaan, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 257 partisipan.

### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bertujuan bagaimana suatu instrumen berkualitas baik (reliabel). Pengertian reliabilitas yaitu seberapa tinggi dan kecepatan konsistensi pengukuran (Azwar, 2015). Rentang koefisien reliabilitas yaitu jika *alpha cronbach* semakin mendekati 1.00 maka instrumen tersebut semakin reliabel. Berikut

merupakan hasil reliabilitas instrumen kecemburuan, kepuasan pertemanan dan *self-disclosure* berdasarkan kategori menurut Sumintono & Widhiarso (2017).

**Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen**

Instrumen	Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori <i>Alpha Cronbach</i>	Reliabilitas Item	Kategori Item	Reliabilitas Person	Kategori Person
Kecemburuan	0,91	Bagus Sekali	0,97	Istimewa	0,89	Bagus
Kepuasan	0,67	Cukup	0,96	Istimewa	0,65	Lemah
<i>Self- Disclosure</i>	0,96	Bagus Sekali	0,99	Istimewa	0,94	Bagus Sekali

Dikarenakan reliabilitas person pada instrumen kepuasan pertemanan termasuk dalam kategori lemah, maka peneliti harus melihat partisipan mana saja yang kurang layak atau diperkirakan mengisi secara asal, yakni sebanyak 34 orang.

### c. Pemilihan Item yang Layak

Hasil yang diberikan responden setelah *try out* digunakan untuk analisis item dengan menggunakan Rasch Model untuk melihat apakah terdapat item yang tidak sesuai (*misfit*) berdasarkan kriteria item layak menurut Sumintono & Widhiarso (2017). Berdasarkan analisis tersebut diperoleh data bahwa semua item instrumen kecemburuan dan *self-disclosure* merupakan item yang layak untuk digunakan. Namun pada instrumen kepuasan pertemanan terdapat dua item yang dianggap kurang layak sehingga perlu dibuang atau direvisi, yaitu item 4 dan 7 yang merupakan item *unfavorable*, oleh karena itu peneliti merevisi kedua item tersebut.



## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam menjalani penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan dan pelaporan sebagaimana dijelaskan berikut.

### **1. Persiapan Penelitian**

Masa persiapan meliputi pemilihan topik penelitian berdasarkan fenomena yang ada, pencarian literatur, pembuatan proposal/rancangan penelitian, penyusunan instrumen penelitian yang dimodifikasi agar dapat mengukur *self-disclosure*, kecemburuan, dan kepuasan pertemanan pada pertemanan dengan lawan jenis, pelaksanaan *expert judgement*, serta pelaksanaan uji keterbacaan, uji coba instrumen (*try out*), uji reliabilitas dan uji validitas dari instrumen yang disusun.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pada masa pelaksanaan, peneliti menentukan sampel dari populasi untuk menjadi partisipan penelitian sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Setelah itu peneliti menggandakan instrumen yang digunakan sebanyak jumlah partisipan serta mempersiapkan instrumen secara *online*. Peneliti mengurus perizinan yang diperlukan, menyebarkan instrumen dan meminta kesediaan partisipan. Partisipan tersebut diminta mengisi data identitas terkait kepemilikan teman lawan jenis serta durasi pertemanan tersebut, kemudian partisipan diminta mengisi tiga kuesioner untuk mengukur tingkat kecemburuan, kepuasan pertemanan dan *self-disclosure*.

### **3. Pelaporan**

Pada masa pelaporan, peneliti melakukan input data yang telah diperoleh serta menganalisisnya menggunakan program Winsteps dan SPSS versi 22. Peneliti kemudian menyusun laporan dan melakukan pembahasan sesuai dengan analisis data yang telah diperoleh.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *hierarchical multiple regression analysis* yang mensyaratkan data yang diperoleh berjenis interval atau rasio, untuk itu data ordinal dikonversi ke interval menggunakan Rasch Model. Data-data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program Winsteps dan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 22.